

DAMPAK INVESTASI ASING DAN DALAM NEGERI TERHADAP EKSPANSI EKONOMI DI KALIMANTAN TIMUR

Irawan *1

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
irawan@feb.upr.ac.id

Puput Iswandyah Raysharie

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
raysharie@feb.upr.ac.id

Ahmad Ibra

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
ahmadibraiba123@gmail.com

Christop Dwi Putra

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
christop5061@gmail.com

Elsa Margareta Julianti

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
elsamargaretaj783@gmail.com

Endrico Natanael

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
endriconatanael15@gmail.com

Losia Depi indriyanti

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
losiadeviindriyanti@gmail.com

Resti

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
rr2687364@gmail.com

Soma

Jurusan Manajemen, Universitas Palangka Raya, Indonesia
somasoma45317@gmail.com

Abstract

By using literature methods that focus on studying the influence of Indonesian economic expansion, PMA and PMDN. Data used is 2022 data sourced by the official website of the East Kalimantan Provincial Government and Niaga Asia (leading

¹ Korespondensi Penulisa

business and economic media). The findings of this inquiry reveal that foreign capital infusion exerts a favorable sway on the expansion of the economy, albeit lacking statistical significance. Conversely, the infusion of domestic resources bears substantial weight on the nation's economic advancement.

Keywords : *The influx of international capital, the strengthening of domestic capital, and the expansion of economic prosperity.*

Abstrak

Dengan menggunakan metode literatur yang berfokus pada kajian pengaruh ekspansi perekonomian Indonesia, PMA dan PMDN. Data yang digunakan yaitu data tahun 2022 bersumber di situs resmi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan Niaga Asia (media bisnis dan ekonomi terkemuka). Hasil investigasi ini bahwa menunjukkan investasi asing mempunyai pengaruh positif di pertumbuhan ekonomi, namun secara statistik hal ini tidak signifikan. Sebaliknya, investasi lokal memberikan dampak besar terhadap kemajuan perekonomian negara.

Kata Kunci : Masuknya modal internasional, penguatan modal domestik, dan perluasan kemakmuran ekonomi.

PENDAHULUAN

Meningkatnya aktivitas investasi di Indonesia akhir-akhir ini akan menyebabkan kenaikan atau penurunan investasi, yang akan memacu ekspansi ekonomi. Karena peningkatan investasi modal akan berdampak pada peningkatan barang dan jasa dalam PDB, yang terkait langsung dengan investasi yang berpotensi meningkatkan pendapatan perekonomian saat ini dan menguntungkan para investor tersebut. Selain karena Penanaman modal yang meningkat dalam negeri secara signifikan, membuka lapangan kerja dan meningkatkan devisa negara Indonesia, dalam masyarakat dimana penanaman modal dalam negeri (PMDN) akan meningkat dengan sendirinya dan berdampak positif terhadap proses produksi usaha seiring dengan pertumbuhan perekonomian, hal ini juga berlaku pada pasar modal asing (PMA), yang membantu mengidentifikasi berbagai sektor yang kekurangan dana untuk investasi. Todaro (2003), dan ada juga dalam investasi ini sangat terpacu dalam Produk Domestik Bruto (PDB) ini, jika investasi meningkat, PDB juga akan meningkat, dan sebaliknya. Menurut Ayunda,dkk.,(2021) tujuan penanaman modal dalam negeri adalah untuk memperkuat perekonomian bangsa, khususnya di bidang perumahan rakyat, infrastruktur, kehutanan, pertambangan, pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Penanaman modal asing akan meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini sangat penting bagi penanaman modal atau saham di daerah sekitarnya, namun penanaman modal lokal akan berdampak buruk terhadap peningkatan keuangan.

Karena kapasitasnya yang sangat besar untuk meningkatkan produksi dan merangsang permintaan input, yang mengarah pada peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan kesejahteraan sosial melalui peningkatan tingkat pendapatan, investasi mempunyai peran penting dalam menentukan laju ekspansi ekonomi (Asin,

dkk., 2003: 63). Investasi, kadang-kadang disebut sebagai penanaman modal, merupakan langkah pertama dalam pembangunan ekonomi. Ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan rendah, dan mencerminkan marak dan lesunya perekonomian. Mereka secara teratur menciptakan lingkungan yang mendorong investasi untuk meningkatkan perekonomian setiap negara (Mahesa, 2009; 1).

Pada era modern seperti ini, perkembangan investasi di kalangan masyarakat umumnya mulai berkembang pesat di indonesia. Berikut ini jenis-jenis investasi yang populer di dalam negeri adalah reksa dana, emas, properti, saham, deposito, Surat Berharga Negara (SBN), pinjaman peer to peer, kewajiban, investasi bisnis, investasi di bank, mata uang asing, logam mulia, tanah. Dari banyaknya sumber yang ditemukan jenis investasi yang populer dalam negeri reksa dana menjadi investasi yang paling di nikmati dalam masyarakat sejak tahun 2021 dengan perolehan 47%. Saham menjadi pilihan investor untuk investasi yang menguntungkan. Mereka senantiasa menumbuhkan iklim yang menarik investasi dalam upaya memperkuat perekonomian masing-masing negara (Mahesa, 2009:1).

Dalam karyanya yang penting, Kuznets memberikan definisi komprehensif tentang pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pengembangan kapasitas suatu negara untuk menyediakan berbagai benda juga jasa ekonomi kepada penduduknya (Budiono, 1999). Gagasan ini semakin diperkuat oleh Suharlina dkk. (2020), yang berpendapat bahwa kemajuan masyarakat Indonesia memainkan peran penting dalam menentukan dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga mendorong peningkatan investasi di sektor bisnis dan perekonomian secara keseluruhan. Ketika tingkat pendapatan tahunan meningkat, investasi ini mendorong pertumbuhan ekonomi, yang mengarah pada peningkatan standar hidup masyarakat. Kegiatan yang berpotensi meningkatkan PDB riil atau pendapatan per kapita dalam jangka pendek atau panjang, biasa disebut dengan “pertumbuhan ekonomi”. Untuk memastikan keberhasilan upaya apa pun, Rostow (Todaro, 2004) berpendapat bahwa mobilisasi tabungan baik dari sumber domestik maupun internasional sangat penting untuk menghasilkan investasi yang diperlukan yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Senada dengan sentimen ini, Immurana (2020) menggarisbawahi pentingnya peran investasi sebagai katalis utama pertumbuhan ekonomi. Menurut Lean,dkk., (2011) pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki suatu proses dalam pendapatan ekonomi dan di suatu peningkat investasi semakin menurun tapi peningkatan penanaman modal investasi bisa realisasi mencapai 101,1% pada tahun ke 2020 karena terjadi pandemi covid-19 yang dimana pemerintah Indonesia melakukan lockdown resmi diumumkan sejak Maret 2020. Hal ini sebagian besar berkontribusi terhadap menurunnya investasi dan, selain itu, memperlambat pertumbuhan ekonomi baik bagi investasi domestik maupun internasional. Perekonomian, bisnis, dan investasi lainnya, serta masyarakat dan Indonesia, semuanya dapat terkena dampak pertumbuhan ekonomi. Investasi, yang mendorong pembangunan ekonomi,

merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi makro. Investasi yang dilakukan dengan modal menyebabkan lebih banyak investasi yang meningkatkan persediaan modal. Selain itu, meningkatkan produktivitas, kapasitas, dan kualitas manufaktur akan meningkatkan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi.

Fenomena investasi zaman sekarang ini maraknya semakin mudahnya berinvestasi sehingga di semua kalangan masyarakat bisa mengembangkan potensinya. Informasi yang semakin banyak dan terus menerus terjadi dan semakin mudah didapatkan. Banyaknya platform investasi digunakan secara digital sehingga mudah diakses dimanapun dan kapanpun oleh kalangan mana saja. Perekonomian suatu bangsa dan sebagai faktor penentu strategi pembangunan selanjutnya (Mankiw, 2007: 128). Meningkatnya pendapatan dan output nasional secara simultan merupakan indikasi jelas kemajuan perekonomian suatu negara. Kecakapan suatu negara untuk mencapai kesejahteraan dapat dicontohkan melalui pertumbuhan ekonominya.

Kalimantan Timur memegang posisi utama sebagai tujuan investasi strategis bagi modal asing dan dalam negeri. Kalimantan Timur menawarkan prospek investasi di bidang pertambangan, industri, perkebunan, pertanian, jasa, dan real estate. Tenaga kerja muda di Kalimantan Timur dan sumber daya alam yang melimpah memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan daerah lain. Pertumbuhan investasi di Kalimantan Timur pada Januari hingga Desember 2022 yang tumbuh cukup pesat menjadi indikasinya. Tabel berikut menunjukkan total perkembangan investasi di Kalimantan Timur.

Tabel 1 menunjukkan realisasi investasi PMDN berdasarkan pembagian lokasi dari Januari hingga Desember 2022.

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVASTASI (Rp)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Balikpapan	1.850	14.681.981.500.000	3.073	3
2	Kutai kartanegara	729	10.564.907.700.000	7.725	7
3	Kutai Timur	665	3.428.929.900.000	13.379	7
4	Kutai Barat	158	2.631.773.800.000	1.900	0
5	Berau	408	2.619.004.000.000	4.653	4
6	Paser	281	1.616.947.700.000	2.184	5
7	Samarinda	1.845	1.270.879.500.000	4.946	2
8	Penajam paser utara	221	1.253.095.900.000	846	11
9	Bontang	531	1.243.154.100.000	718	0
10	Mahakam Hulu	18	284.958.900.000	329	0
TOTAL		6.706	39.595.633.000.000	39.753	39

Sumber: DPMPTSP Kaltim.

Tabel di atas menampilkan hasil investasi selama periode Januari hingga Desember 2022, dengan total nilai luar biasa sebesar 57,75 triliun rupiah, yang melampaui target yang ditetapkan sebesar 54 triliun dengan peningkatan yang mengesankan sebesar 106,97%. Hal ini menandakan bahwa Provinsi Kalimantan Timur telah melampaui ekspektasi dalam pelaksanaannya. Dibandingkan lima tahun sebelumnya, nilai investasi pada musim dingin 2022 merupakan yang tertinggi. Puguh dengan percaya diri menegaskan total investasi di KALTIM pada tahun 2022 sebesar 57,75 triliun rupiah. Dari jumlah tersebut, sebesar 39,59 triliun atau 31,46% disumbangkan oleh PMDN sebanyak 6,76 proyek, sedangkan sebesar 18,17 triliun atau 31,46% disumbangkan oleh PMA sebanyak 1.005 proyek. Tenaga kerja PMDN berjumlah 39.792 orang atau 68,54%, yang terdiri dari 39.753 orang TKI dan 39 orang TKA. Sedangkan jumlah tenaga kerja PMA berjumlah 16.631 orang atau 31,46%, dengan rincian 16.247 orang TKI dan 384 orang TKA. Jumlah keseluruhan rupiah yang diinvestasikan berjumlah 39.595.633.000.000.

Tabel 2 investasi PMA periode Januari–Desember 2022 di Kalimantan Timur berdasarkan sebaran lokasi.

NO	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PYOREK	INVESTASI (US\$)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	Kutai Timur	143	630.925.934	3.032	290
2	Kutai Barat	58	198.435.493	2.029	22
3	Kutai Kartanegara	138	180.418.484	6.110	48
4	Paser	43	109.068.584	50	0
5	Balikpapan	332	51.882.790	1.296	10
6	Berau	79	49.370.489	2.941	3
7	Samarinda	150	32.437.995	419	11
8	Penajam Paser Utara	24	9.866.000	131	0
9	Mahakam Hulu	16	3.808.000	238	0
10	Bontang	22	8.000	1	0
TOTAL		1.005	1.266.221.770	16.247	384

Sumber: DPMPTSP Kaltim.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa Tiongkok dan Malaysia akan menjadi negara utama yang mananamkan modal dalam jumlah besar pada tahun 2022. Singapura, dengan investasi sebesar \$31,22 juta atau 24,66% dari total nilai investasi sebesar 4,48 triliun rupiah, menjadi ujung tombak dalam lanskap investasi. dengan 324 proyek di Kutai Timur saja, berjumlah 143 PMA. Menyusul kemudian, Kabupaten Kutai Barat memberikan kontribusi signifikan sebagai pendukung terbesar kedua dengan

total realisasi 58 proyek PMA senilai 193,18 juta dolar atau Rp. 2,84 triliun, yang merupakan 15,67% dari keseluruhan investasi. Peringkat ketiga diraih Kabupaten Kutai Kartanegara dengan 138 proyek PMA dengan total perolehan US\$ 180,41 juta atau Rp. 2,58 triliun atau setara 14,25% dari nilai investasi. Kota atau kabupaten lainnya mempunyai peran yang bervariasi, berkisar antara 8,61% hingga 0,03%. Khususnya, Kota Balikpapan menerima investasi tertinggi sebesar Rp14,68 triliun atau 37,08% dari total investasi, diikuti oleh investasi sebesar Rp10,56 triliun atau 26,68%. Kabupaten Kutai Timur muncul sebagai pendukung terbesar ketiga dengan menyumbang Rp3,42 triliun atau 8,65% dari investasi.

Pembangunan ekonomi Indonesia menghadapi beberapa tantangan besar, yang sebagian besar adalah pendanaan yang tidak memadai. Hal ini menandakan bahwa negara tersebut saat ini kekurangan sumber daya yang memadai untuk pertumbuhannya sendiri dan harus mengalokasikan dana yang besar untuk pembangunan nasional guna menjembatani kesenjangan dengan negara-negara maju. Seperti ditegaskan Todaro (2006:92), Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh total modal investasi, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengamankan keuntungan di masa depan dan memenuhi semua aspirasi dan persyaratan.

Menurut Jufrida dkk. (2016), investasi dalam negeri secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi PDB. Menurut Jufrida dkk. (2016), investasi asing meningkatkan PDB, meski tidak banyak. Kamboho dkk. (2020) menegaskan dampak besar investasi asing terhadap expansi ekonomi. Demikian pula Muh dkk. (2023) menekankan peran penting investasi dalam negeri dalam mendorong ekspansi ekonomi yang kuat. Nehemia dkk. (2023) mengklaim bahwa investasi dalam dan luar negeri secara signifikan meningkatkan ekspansi ekonomi Indonesia. Mahriza dkk. (2019) menyatakan bahwa tenaga kerja, infrastruktur jalan, investasi asing dan lokal, serta angkatan kerja semuanya mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi Sumatera Barat. Menurut Soka (2014) bahwa PMDN meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Rizky,dkk.,(2022) bahwa Investasi Dalam Negeri (PMDN) sangat mempengaruhi PDB.

Soka (2014) menegaskan bahwa PMA berdampak buruk terhadap ekspansi perekonomian Indonesia. Temuan Muh dkk. (2023) menggarisbawahi terbatasnya kontribusi investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi. Senada dengan Rizky dkk. (2022) berpendapat bahwa investasi asing langsung (FDI) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDB. Sejalan dengan hal tersebut, Anggaraeni (2020) menegaskan bahwa FDI tidak memberikan hasil yang berarti dan menguntungkan bagi ekspansi ekonomi Indonesia. Selain itu, Anggaraeni (2020) menekankan bahwa investasi dalam negeri juga gagal memberikan hasil yang berarti atau bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hal ini, Sri (2013) menyoroti bahwa meskipun PMDN mempunyai dampak kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa

Timur, dampak gabungan dari PMA, PMDN, dan ekspor mempunyai pengaruh. Sri (2013) lebih lanjut menyatakan bahwa meskipun PMDN dan PMA memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi Jawa Timur, namun PMA saja tidak memberikan manfaat nyata bagi kemajuan ekonomi.

Berdasarkan temuan penelitian yang berbeda (Muh et al., 2023), (Soka 2014), dan (Rizky et al., 2022), dapat diduga bahwa investasi dalam negeri memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Kambono dkk. (2020) mengungkapkan bahwa penanaman modal asing mempunyai dampak positif dan substansial terhadap kemajuan perekonomian. Namun, Jufrida dkk. (2016) berpendapat bahwa meskipun investasi asing memberikan dampak positif terhadap PDB, hal ini tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan pengaruh kuat investasi dalam negeri. Investigasi ekstensif oleh Nehemia et al. (2023) dan Mahriza dkk. (2019) menguatkan anggapan bahwa investasi lokal dan internasional mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap ekspansi ekonomi Indonesia. Sebaliknya, Muh dkk. (2023), Soka (2014), dan Rizky dkk. (2022) berpendapat bahwa investasi asing gagal memberikan hasil nyata dalam hal pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan temuan penelitian Anggaraeni (2020), baik investasi asing langsung maupun investasi lokal tidak muncul secara signifikan atau berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, Sri (2013) mengungkapkan bahwa ekspor, PMDN, dan PMA secara kolektif memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, sedangkan PMDN dan PMA secara individual menunjukkan pengaruh yang terbatas terhadap ekspansi ekonomi daerah.

Dari berbagai jurnal acuan yang kami temukan, dan setelah dipilah kami menemukan ada kesengajaan yang terjadi dalam hasil pendapat para penelitian tersebut tentang pengaruh investasi asing dan investasi lokal terhadap ekspansi ekonomi, di mana dalam kesenjangan tersebut kami memberikan beberapa dugaan terhadap data dan juga menurut pendapat penelitian. Yang pertama kami menduga bahwasannya pertumbuhan ekonomi dipengaruhi secara positif oleh investasi asing, dan yang kedua kami menduga bahwasannya investasi lokal juga berdampak positif terhadap ekspansi ekonomi, hipotesis kami menyatakan bahwasannya kedua variabel tersebut dapat berdampak positif terhadap ekspansi ekonomi dikarenakan meningkatnya aktivitas investasi di Indonesia akhir-akhir ini menyebabkan kenaikan atau penurunan investasi, yang akan memacu ekspansi ekonomi. Karena peningkatan investasi modal akan berdampak pada peningkatan barang dan jasa dalam PDB, yang terkait langsung dengan investasi asing maupun investasi lokal yang berpotensi meningkatkan pendapatan perekonomian saat ini dan menguntungkan para investor tersebut.

Tujuan penelitian dari jurnal ini untuk mempelajari pengaruh investasi dalam dan luar negeri terhadap ekspansi perekonomian Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini,

kami menggunakan literatur dari berbagai jurnal penelitian, sehingga dapat membuat kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Dalam penyelidikan ini, pendekatan studi literatur diterapkan. Mendapatkan informasi dari perpustakaan, membaca dan membuat catatan, serta mengumpulkan bahan penelitian merupakan langkah-langkah dalam teknik studi literatur (Zed, 2008:3). Strategi ini berfokus pada publikasi penelitian tertentu yang mempengaruhi investasi internasional dan lokal dalam ekspansi ekonomi Indonesia. Proses pengumpulan referensi yang berbeda dari berbagai penelitian dan mensintesisnya untuk memperoleh kesimpulan dikenal sebagai studi literatur.

Kesimpulan berikut dapat diraih dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari beragam publikasi penelitian: (1) Apa pengaruh pendanaan modal asing terhadap ekspansi ekonomi? (2) Apa dampak investasi di dalam negeri terhadap perkembangan ekonomi?

Metode yang diterapkan di dalam kajian ini yaitu analisis literatur, yang dapat diperiksa kembali berdasarkan faktor kontekstual dan menghasilkan kesimpulan yang valid (Krippendorff, 1993). Untuk menemukan yang bersangkutan, analisisnya meliputi seleksi, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan (Sabarguna, 2005). Dengan terlebih dahulu memanfaatkan faktor dari variabel yang sudah ditentukan, kami bermaksud melakukan studi melalui analisis kesenjangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan variabel yang ditentukan untuk menemukan kesimpulan yang relevan dari pembahasan dampak penanaman modal lokal dan penanaman modal asing terhadap expansi ekonomi.

Dampak Penanaman Modal Asing Terhadap Expansi Ekonomi di Kalimantan Timur

Dalam analisis pertumbuhan ekonomi Indonesia, eksplorasi mengenai bagaimana investasi asing menggunakan pengaruhnya muncul sebagai topik yang menarik. Menurut Pimpinan DPMPTP Kalimantan Timur, pelaksanaan investasi pada periode Januari-Desember 2022 menghasilkan dana yang sangat besar, yaitu Rp 57,75 triliun atau sebesar 106,97% dari Rp 54 triliun target yang ditentukan, jumlah investasi asing di Kalimantan Timur saja melonjak hingga mencapai angka Rp 18,17 triliun, menyumbang 31,46% dari keseluruhan tujuan investasi, dan mencakup 1.005 proyek yang tersebar di seluruh negeri.

Berdasarkan fenomena di atas tidak begitu signifikan pengaruh investasi asing tersebut. Dan di seluruh negara tersebut banyak yang berinvestasi selain itu Jika dibandingkan dengan hasil penelitian dari Kambono,dkk., (2020) bahwa investasi asing

memiliki dampak positif terhadap perkembangan ekonomi penting dalam penanaman modal asing ini banyak sorotan di Indonesia yang akan berpengaruh di pertumbuhan ekonomi bahwa dalam suatu tingkat pengaruh penelitian ini berbeda dengan pendapat penelitian dari Jufrida,dkk.,(2016) yang mengatakan investasi asing memiliki dampak positif mengenai pertumbuhan ekonomi tetapi tidak signifikan terhadap PDB. Berdasarkan perbandingan dari penelitian hasil dari penelitian Jufrida,dkk.,(2016) yang mengatakan investasi asing mempunyai pengaruh yang positif tentang pertumbuhan ekonomi tetapi tidak signifikan kepada PDB relevan dengan dugaan sementara yang juga mengemukakan pengaruh investasi asing tentang pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak begitu signifikan.

Dampak Penanaman Modal Lokal Terhadap Expansi Ekonomi di Kalimantan Timur

Ketika mengkaji ikatan yang rumit antara penanaman modal dalam negeri dan lintasan perekonomian Indonesia, pengamatan cermat yang dilakukan DPMPTP Kalimantan Timur mengungkap sebuah temuan yang patut dicatat. Lanskap investasi pada bulan Januari hingga Desember 2022 menghasilkan Rp57,75 triliun, melebihi jumlah yang direncanakan sebesar Rp54 triliun dengan margin yang mengesankan sebesar 106,97%. Menarik untuk dicatat bahwa investasi dalam negeri, khususnya di Kalimantan Timur, menyumbang porsi besar sebesar Rp 39,59 triliun, mewakili 68,54% dari keseluruhan tujuan investasi. Angka besar tersebut semakin diperkuat dengan hadirnya 6.706 proyek yang berkontribusi terhadap perlambatan perekonomian ini.

Berdasarkan fenomena di atas sangat signifikan dikarenakan di pembangunan ekonomi itu juga sangat berdampak pada lapangan kerja yang dimana akan memicu pada setiap peningkatkan jasa dan barang di suatu negara dan Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Jufrida,dkk.,(2016) bahwasanya investasi dalam negeri memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi PDB. Penelitian ini juga sepandapat dengan penelitian (Muh,dkk.,2023), (Soka 2014), (Rizky,dkk.,2022) bahwasanya investasi dalam negeri berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pendapat dari para penelitian, disimpulkan pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat signifikan yang benar saja seperti dugaan sementara kami bahwasannya investasi lokal berpengaruh positif dalam pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Investasi dalam dan luar negeri dapat tumbuh di masyarakat yang terdapat interaksi dalam usaha tersebut, sehingga akan memberikan dampak yang menguntungkan dan memudahkan pelaku usaha dalam memproduksi barang dan meningkatkan perekonomian. di dalam kehidupan masyarakat suatu pasar modal asing (PMA) juga terjadi sektor kekurangan dana dalam berinvestasi sehingga penanaman modal dalam negeri banyak terjadi, sehingga berbagai investasi meningkat dan

peningkatan jumlah tenaga kerja di negara Indonesia relevan meningkat (Todaro,2003) di dalam produk domestik bruto (PDB), jika investasi meningkat, PDB juga meningkat, dan jika investasi menurun, PDB juga menurun dari tahun ke tahun. Dengan demikian, dampak negatif dari investasi dalam negeri akan membuat investasi asing meningkat dan berdampak positif pada perekonomian masyarakat. Ini adalah alasan mengapa investasi penanaman modal atau saham sangat penting untuk perekonomian masyarakat.

Untuk mengatasi anomali tersebut, pemerintah diharapkan lebih waspada dalam mengelola modal asing yang ditanamkan oleh pemangku kepentingan internasional. Selain itu, terdapat antisipasi bahwa pemerintah akan memprioritaskan peningkatan fasilitas dan kemudahan akses bagi para investor. Hasilnya, pemerintah akan dapat menggunakan utang luar negerinya dengan lebih efektif. Dan untuk mendukung pekerja lokal, pemerintah harus membatasi kuota impor untuk melestarikan produk dalam negeri, memberikan pelatihan keterampilan bagi pekerja, dan memperluas lapangan kerja untuk meningkatkan produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amália, P. M., Possa, M. N., Augusto, M. C., & Francisca, L. S. (2007). Quercetin prevents oxidative stress in cirrhotic rats. *Digestive diseases and sciences*, 52, 2616-2621.
- Arsyad, S. (1999). The Indonesian and English argument structure: A cross-cultural rhetoric of argumentative texts. *Australian Review of Applied Linguistics*, 22(2), 85-102. <https://doi.org/10.1075/aral.22.2.06ars>
- Asiyan, S. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Ayunda, N. P., & Sari, Y. P. (2021). Pengaruh Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Infrastruktur Transportasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(1). <http://dx.doi.org/10.24036/jkep.v3i2.13598>
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung (Doctoral dissertation, Udayana University). <https://doi.org/10.2307/2549064>
- Immurana, M. (2020). How does FDI influence health outcomes in Africa? *Journal of Science, African Technology, Innovation and Development*, 13(5), 1–11.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54-68.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>

- Krippendorff, Klaus. 1993. Analisis isi: Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta : Citra Niaga Rajawali Press.
- Kuncoro, M. (2006). Ekonomika pembangunan. Teori, masalah, dan kebijakan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Lean, H. H., & Tan, B. W. (2011). Linkages between Foreign Direct Investment, Domestic Investment and Economic Growth in Malaysia. *Journal of Economic Cooperation & Development*, 32(4).
- Maharani, D. (2016). Analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 32-46. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.725>
- Mahriza, T. (2019). Pengaruh investasi dalam negeri, investasi asing, tenaga kerja dan infrastruktur terhadap perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691-704. <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/7697>
- Mankiw, N. Gregory. (2007). Makro Ekonomi Edisi keenam. Jakarta: Erlangga
- Mardiana, A. U. L. I. Y. A. (2019). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Pengujian Hipotesis Kuznets). <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/91816>
- Murni, A. (2016). Ekonomika Makro Edisi Revisi, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Nadzir, M., & Kenda, A. S. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(02), 317-328. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/54408>
- Nehemia, S. D., & Prasetyia, F. (2023). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Di Indonesia. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1).
- Pigou, A. C. (1936). Mr. JM Keynes' General theory of employment, interest and money. *Economica*, 3(10), 115-132.
- Reni, A. (2020). *Pengaruh Investasi Asing Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/11935>
- Rizky, P. A., Tasya, A. A., Harahap, Y. R., & Desmawan, D. (2022). ANALISIS PENGARUH INVESTASI LUAR NEGERI DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 108-117.
- Sabarguna, B. S. (2005). Analisis data pada penelitian kualitatif. Jakarta: UIPress. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=607418>
- Sucipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4161>
- Suharlina, H. (2020). Pengaruh Investasi, Pengangguran, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Serta Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. In Prosiding

- Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (Vol. 56, p. 72). <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Helly-Suharlina.pdf>
- Suindyah, Sayakti. 2011. Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal ekonomi*. Vol. 15 No. 4 Desember 2011.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI*, edisi 9, jilid 1. Erlangga.
- Irawan, M. Suparmoko. "Ekonomika Pembangunan." Yogyakarta: BPFE (2002).
- Yasin, M. (2003). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Indonesia. *Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 7(3) <https://doi.org/10.29264/jiem.v3i3.2971>